

## PENGARUH ASSET GROWTH DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. CIPTA DIAMOND PROPERTY

Oleh: Reni Hindriari dan Nurul Amini

### ABSTRAK

Pertumbuhan asset dan debt equity ratio merupakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi besar kecilnya return on asset suatu perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Peneliti melakukan penelitian pada PT. Cipta Diamond Property, perusahaan yang bergerak dibidang property. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan uji normalitas, uji korelasi product moment, uji koefisien determinasi, uji t, regresi linier sederhana, uji F serta regresi linier berganda untuk menguji koefisien regresi secara parsial maupun simultan.

Dari perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai  $r = 0,935$  ini menunjukkan tingkat hubungan korelasi antara variabel asset growth terhadap return on asset sangat kuat. Pada uji determinasi diperoleh koefisien penentu  $0,874$ , ini berarti bahwa return on asset PT. Cipta Diamond Property sebesar  $87,4\%$  dipengaruhi oleh asset growth dan sisanya sebesar  $12,6\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.. Dari perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai  $r = 0,304$  ini menunjukkan tingkat hubungan korelasi antara variabel debt equity ratio terhadap return on asset rendah. Pada uji determinasi diperoleh koefisien penentu  $0,093$ , ini berarti bahwa return on asset PT. Cipta Diamond Property sebesar  $9,3\%$  dipengaruhi oleh debt equity ratio dan sisanya sebesar  $91,7\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan Hasil penelitian secara simultan variabel asset growth dan debt equity ratio perhitungan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $6,928$  dan signifikan pada  $0,126$ . Karena probabilitas lebih besar dari  $0,05$  maka secara simultan asset growth dan debt equity ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda  $Y = 0,085 + 0,137 X_1 + 0,001 X_2$ . Hasil ini menunjukkan bahwa setiap penambahan asset growth sebesar  $1\%$ , akan meningkatkan return on asset sebesar  $0,137\%$  dan setiap penambahan debt equity ratio sebesar  $1\%$ , akan meningkatkan return on asset sebesar  $0,001\%$ .

Kata Kunci : Return On Asset, Asset Growth dan Debt to Equity ratio

### PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini salah bentuk investasi yang saat ini sedang menjadi trend dan banyak diminati oleh kalangan investor yaitu investasi dibidang property. Salah satunya adalah dengan membuka lahan bisnis seperti developer perumahan maupun apartement yang keberadaanya saat ini sudah semakin meluas di berbagai

wilayah. Sebagai contoh di wilayah sekitar Depok, banyak berdiri bangunan apartement mewah dan perumahan baik di sepanjang jalan raya maupun di pedalaman. Hal ini membuktikan bahwa bisnis dalam bidang property sedang menjadi trend dan banyak diminati oleh para investor.

Investasi yang dilakukan oleh investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi. Hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Dengan demikian, investor dan akan menghadapi risiko dalam investasinya. Investor hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mensyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010:102). Para investor selalu ingin memaksimalkan return yang diharapkan berdasarkan tingkat toleransinya terhadap risiko. Investor akan memilih saham-saham yang mempunyai risiko yang tinggi, agar mendapatkan return yang tinggi, sesuai dengan konsep investasi “High Risk-High Return”. Sedangkan investor yang tidak menyukai risiko merencanakan keuntungan normal.

Dalam melakukan investasi para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi secara garis besar yaitu dengan menggunakan analisis fundamental. Ukuran yang digunakan dalam salah satu analisis fundamental yang digunakan oleh investor adalah analisis terhadap return on asset, asset growth dan debt equity ratio.

Industri property merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Menurut Michael C. Thomsett dan Jean Freestone Thomsett, pasar properti secara umum dibagi menjadi tiga yaitu, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, falt, dan bangunan multi unit; commercial property, yaitu property yang dirancang untuk keperluan bisnis, misalnya gedung penyimpanan barang dan areal parkir; dan industrial property, yaitu properti yang dirancang untuk keperluan industri, misalnya bangunan-bangunan pabrik.

#### IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Asset growth ( ratio pertumbuhan kas, piutang, persediaan) PT. Cipta Diamond Property mengalami penurunan.
2. Debt Equity Ratio ( ratio total liabilities berbanding total equity ) PT. Cipta Diamond Property mengalami penurunan.

3. Return On Asset PT. Cipta Diamond Property mengalami penurunan.
4. Asset growth mengalami kenaikan tetapi return on asset PT. Cipta Diamond Property mengalami penurunan.
5. Debt equity ratio mengalami kenaikan tetapi return on asset PT. Cipta Diamond Property mengalami penurunan.

(Munawir, 2002:89)

#### PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan

diatas, maka peneliti membatasi masalah

sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan asset growth dalam penelitian ini adalah potensi pertumbuhan kas, piutang usaha, dan persediaan. Tolak ukur yang digunakan adalah ratio selisih total assets pada tahun t, terhadap total assets t-1.
2. Yang dimaksud dengan debt equity ratio (DER) dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang ( hutang kontraktor, hutang pemegang saham dan hutang bank ) dengan

total ekuitasnya ( modal pemegang saham, laba ditahan dan laba berjalan ).

3. Yang dimaksud dengan return on asset dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

4. Obyek penelitian ini dilakukan pada PT. Cipta Diamond Property, yang beralamat di Gedung Tranka Lt. 4, Jl. Raya pasar minggu km. 17,5 No. 17 Jakarta Selatan

5. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan Februari 2015, dengan pengambilan data yang diambil adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laba/rugi pada periode tahun 2009 – 2013.

#### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana asset growth pada PT. Cipta Diamond Property?

2. Bagaimana debt equity ratio pada PT. Cipta Diamond Property?
3. Bagaimana return on asset pada PT. Cipta Diamond Property?
4. Seberapa besar pengaruh asset growth terhadap return on asset pada PT. Cipta Diamond Property?
5. Seberapa besar pengaruh debt equity ratio terhadap return on asset pada PT. Cipta Diamond Property ?
6. Seberapa besar pengaruh asset growth dan debt equity ratio secara simultan terhadap return on asset pada PT. Cipta Diamond Property?

dana investasi

#### TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. (Ricky W. Giffin).  
aktiva

Kuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang. Yang dimaksud mengelola uang adalah aktivitas untuk memperoleh sumber capital (modal) dengan biaya yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin. (Darsono, 2009:2).

Manajemen keuangan adalah aktivitas

perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Sonny S, 2003).

Adapun Fungsi manajemen keuangan menurut (R. Agus Sartono, 2010:6) yaitu: Pengambilan keputusan investasi mengenai keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

pembelanjaan dan pembiayaan investasi yaitu mengenai pembelanjaan yang optimal,

cara memperoleh kebutuhan

yang efisien, komposisi sumber dana yang optimal, pemilihan jenis modal yang digunakan.

Asset Growth menunjukkan pertumbuhan asset, dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Asset growth didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aktiva total (Jogiyanto, 2010).

Perubahan tingkat pertumbuhan

yang diukur dengan ratio selisih total assets pada tahun t, terhadap total assets t-1.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman". Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang

disediakan oleh pemegang saham (Darsono, 2005: 54).

Rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya.

Return on Assets (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002:89).

digunakan adalah

#### METODE PENELITIAN

Obyek penelitian dilakukan pada PT. Cipta Diamond Property yang beralamat di Gedung Tranka, Lantai 4, Jl. Raya Pasar Minggu km. 17,5 No. 17, Jakarta Selatan.

Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan tanggal 30 Februari 2015.

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) untuk kemudian ditarik kesimpulan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Metode penentuan populasi dan sampel sebagai berikut:

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek an obyek itu sendiri. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Cipta Diamond Property.

Sampel menurut Sugiyono (2009:8) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laba/rugi pada PT. Cipta Diamond Property periode tahun 2009 - 2013.

Metode yang

metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja manajemen perusahaan, dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Cipta Diamond Property. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah rumus manajemen keuangan dan uji statistic menggunakan metode SPSS 19 (Statiscal Product Service dan Solution). SPSS 19 merupakan program atau software yang digunakan untuk mengolah data statistic

## Definisi Operasionalisasi Variabel

### Asset Growth

Asset growth didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aktiva total (Jogiyanto, 2010). Asset growth menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan.

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset(t-1)}}{\text{Total Asset(t-1)}}$$

### Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total equity yang dimiliki perusahaan. Total hutang disini merupakan total hutang jangka pendek dan total hutang jangka panjang. Sedangkan equity adalah total modal sendiri (total modal saham disetor dan laba ditahan) yang dimiliki oleh perusahaan. Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap equitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### Return On Asset

Yang dimaksud dengan Return on Asset dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset PT. Cipta Diamond Property

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran umum perusahaan

PT. Cipta Diamond Property merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang property, bertidak sebagai developer perumahan yang didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak Adam Bafagih. Dengan didukung insting dan naluri bisnis yang kuat dari Direktur Utama sekaligus pemilik perusahaan PT. Cipta Diamond Property berkembang cukup pesat, dan menjadi salah satu pengembang yang memberikan kontribusi bagi kemajuan property di tanah air. Meski terbilang baru, produk-produk PT. Cipta Diamond Property berhasil menarik minat masyarakat, serta mendapat apresiasi positif di masyarakat.

Sejak tahun 2005 PT. Cipta Diamond Property sudah melaunching 17 project dengan lokasi yang berbeda-beda dan saat ini 10 project sudah terjual habis sehingga tersisa 7 project yang masih berjalan sampai dengan saat ini. Strategi yang dilakukan oleh PT. Cipta Diamond Property berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang terdapat pada analisis SWOT.

Tabel Asset Growth pada PT. Cipta Diamond Property

Tahun	Total Asset (t)	Total Asset (t-1)	Growth (%)
2008	148,754,688,570		
2009	181,724,801,225	148,754,688,570	22,16%
2010	183,601,220,657	181,724,801,225	1,03%
2011	181,779,993,487	183,601,220,657	-0,99%
2012	208,656,258,186	181,779,993,487	14,79%
2013	245,477,058,542	208,656,258,186	17,65%

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas diperoleh nilai asset growth pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya 2009 yaitu dari 22,16% menurun menjadi 1,03% dan -0,99%. Ditahun selanjutnya 2012 dan 2013 meningkat kembali diangka 14,79% dan 17,65%.

Tabel Debt Equity Ratio PT. Cipta Diamond Property

Tahun	Total Liabilities	Total Equity	DER
2009	91,199,861,811	90,524,939,414	100.75%
2010	77,102,792,606	106,498,428,051	72.40%
2011	62,309,542,598	119,470,449,889	52.15%
2012	65,544,324,469	143,111,933,717	45.80%
2013	80,313,730,168	165,163,328,374	48.63%

Sumber: Data diolah

Dari tabel Debt Equity Ratio PT. Cipta Diamond Property diatas diperoleh nilai debt equity ratio mengalami penurunan berturut-turut selama tiga tahun yaitu pada tahun 2010 menurun sebesar 28,35% (100,75% – 72,40%), tahun 2011 menurun sebesar 20,25% (72,40% - 52,15%) dan

tahun 2012 menurun sebesar 6,35% (52,15% - 45,80%). Sedangkan pada tahun 2013 debt equity ratio kembali naik sebesar 2,83% (48,63% - 45,80%).

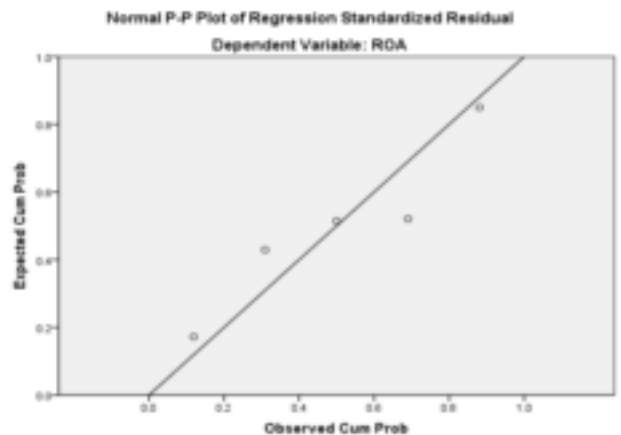
Tabel Return On Asset PT. Cipta Diamond Property

	Tahun	Laba Setelah pajak	Total Asset	ROA
	2009	21,154,813,130	181,724,801,225	11.64%
	2010	15,973,488,637	183,601,220,657	8.70%
	2011	14,972,022,013	181,779,993,487	8.24%
	2012	23,641,483,828	208,656,258,186	11.33%
	2013	25,051,394,657	245,477,058,542	10.21%

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas diperoleh nilai return on asset mengalami penurunan pada tahun 2010 – 2011 yaitu pada tahun 2010 sebesar 2,94% (11,64% – 8,70%), tahun 2011 menurun sebesar 0,46% (8.70% - 8,24%). Pada tahun 2012 return on asset kembali naik sebesar 3,09% (11,33% - 8,24%), sedangkan pada tahun 2013 menurun kembali sebesar 1,12% (11,33% - 10,21%).

Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,605 dan tidak signifikan pada 0,05 (karena  $p=0,857 >$  dari 0,05). Jadi dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,935. Hal ini berarti tingkat hubungan korelasi antara variabel asset growth dan debt equity ratio terhadap return on asset sangat kuat.

Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya pengaruh variable independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel asset growth, dan debt equity ratio terhadap return on asset yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 87,4% dan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Dari hasil uji t tampak bahwa variabel independen yaitu asset growth dan debt to equity ratio memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel return on asset,

Dari tabel hasil uji t diatas, data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,085 + 0,137X_1 + 0,001X_2$$

hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel asset growth dan debt to equity ratio masing-masing sebesar 0,072 dan 0,963 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variable dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 6,928 dan signifikan pada 0,126. Karena probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi return on asset atau dapat dikatakan bahwa variabel independen asset growth dan debt to equity ratio secara simultan tidak mempengaruhi variabel return on asset.

Tabel Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	.085		.011		7.576	.017
asset growth	.137		.039	.930	3.520	.072
debt equity ratio	.001		.017	.014	.053	.963

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut:



Konstanta sebesar 0,085 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka return on asset nilainya sebesar 0,085.

Koefisien regresi  $X_1$  atau untuk variabel asset growth adalah sebesar 0,137 menyatakan bahwa setiap penambahan asset growth sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,137%. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa asset growth berpengaruh positif terhadap return on asset. Semakin tinggi asset growth maka semakin meningkat return on asset. Koefisien regresi  $X_2$  atau untuk variabel debt equity ratio adalah sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan debt equity ratio sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,001%. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa debt equity ratio berpengaruh positif terhadap return on asset.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, serangkaian pengolahan data dan analisis serta pembahasan mengenai pengaruh variabel asset growth dan debt equity ratio terhadap return on asset, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Dengan menggunakan Rumus ratio selisih total assets pada tahun  $t$ , terhadap total assets  $t-1$  pada table 1.2 menunjukkan bahwa asset growth pada PT. Cipta

Diamond Property mengalami kenaikan. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya nilai total asset ( kas, piutang dan persediaan ) pada PT. Cipta Diamond Property dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu mencapai 22,16%.

Dengan menggunakan analisis perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya. tabel Debt Equity Ratio PT.

Cipta Diamond Property menunjukkan bahwa debt equity ratio pada PT. Cipta Diamond Property juga mengalami kenaikan. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya nilai total liabilities ( hutang kontraktor, hutang pemegang saham, dan hutang bank ) diimbangi dengan naiknya total equity ( Modal pemegang saham, laba ditahan dan laba berjalan ) pada PT. Cipta Diamond Property . Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu mencapai 100,75%.

Berdasarkan regresi linier sederhana menyatakan bahwa asset growth

berpengaruh positif terhadap return on asset.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil  $Y = 0,085 + 0,138x$  yang artinya konstanta sebesar 0,085 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka return on asset nilainya sebesar 0,085, koefisien regresi untuk variabel asset growth adalah sebesar 0,138 berarti setiap penambahan asset growth sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,138%.

Berdasarkan regresi linier sederhana menyatakan bahwa debt equity ratio berpengaruh positif terhadap return on asset. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil  $Y = 0,085 + 0,138x$  yang artinya konstanta sebesar 0,087 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka return on asset nilainya sebesar 0,087, koefisien regresi untuk variabel debt equity ratio adalah sebesar 0,020 berarti setiap penambahan debt equity ratio sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,020%.

Berdasarkan regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas yang terdiri dari asset growth dan debt equity ratio menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu return on asset. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil  $Y = 0,085 + 0,137x_1 + 0,001x_2$  yang artinya konstanta sebesar 0,085 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka return on asset nilainya sebesar 0,085, setiap penambahan asset growth sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,137% dan setiap penambahan debt equity ratio sebesar 1%, akan meningkatkan return on asset sebesar 0,001%.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini serta hasil dari analisis data yang telah diteliti, maka

peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Perusahaan harus bisa mengoptimalkan pertumbuhan asset karena dapat meningkatkan return on asset perusahaan.

Perusahaan harus bisa meningkatkan ekuitas dengan meningkatkan kenaikan laba perusahaan setiap tahunnya, dimana kenaikan laba perusahaan akan meningkatkan return on asset perusahaan.

Meningkatkan penjualan dan menekan biaya untuk meningkatkan laba perusahaan termasuk juga return on asset perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management*, 10<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta
- Cooper, R. Donald and Emory, William C. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kelima, Jilid 2, Diterjemahkan oleh Ir. Widyono Soetjipto, MA dan Ir. Uka Wikarya, Erlangga, Jakarta.
- Ferawati. 2010. *Pengaruh Economic Value Added Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. TESIS Universitas Sumatera Utara.

- Gendro Wiyono, 2011. Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS & SmartPLS. STIM KPN Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometrika Dasar, Edisi Keempat, Terjemahan Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Imam Ghozali, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nachrowi, N.D., dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. FE- UI. Jakarta.
- Nadjibah. 2008. Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Rratio dan Return on Asset Terhadap Deviden Payout Ratio. Studi Pada Perusahaan Asuransi di BEJ Tahun 2000-2006. Tesis, Program Pasca Sarjana universitas Diponegoro, Semarang.
- Nicky Nathaniel. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pratisto, Arif. 2009. Statistic Menjadi Mudah Dengan SPSS 17, Penerbit Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sawir Agnes, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.